



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5292-5306

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Roa, Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bei Tahun 2019-2021

Dana Novalita Sibuea<sup>1</sup>, Enda Noviyanti Simorangkir<sup>2</sup>✉, Putri Wahyuni<sup>3</sup>

(1)Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia

(2)Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia

(3)Program Studi Akuntansi, STIE EKA PRASETYA

Email: [endanoviyantisimorangkir@unprimdn.ac.id](mailto:endanoviyantisimorangkir@unprimdn.ac.id)<sup>2</sup>✉

Abstrak

Struktur modal pada sebuah perusahaan terdiri dari ekuitas serta pendanaan utang biasanya dihitung relatif terhadap sumber pendanaan lainnya. Saat mendirikan usaha maupun melebarkan usaha, setiap perusahaan membutuhkan modal. Penelitian ini diharapkan dapat menentukan dampak dari struktur aktiva, total assets turnover, ukuran perusahaan, *current ratio* & ROA pada struktur modal. Diperoleh 17 perusahaan memenuhi kualifikasi untuk diambil sampel dengan metode purposive sampling. Perlunya data kuantitatif dan sumber data sekunder menjadi bahan dari pengumpulan data. Prosedur pengumpulan informasi dilaksanakan dengan metode dokumentasi dan pemeriksaan informasi dengan analisis linear berganda dan dilaksanakan uji F dan uji t. Secara parsial menyatakan struktur modal tidak mempunyai pengaruh oleh ukuran perusahaan dan struktur aktiva. Tetapi variabel ROA, *current ratio*, dan TATO mempunyai dampak negatif dan signifikan. Secara simultan penelitian membuktikan bahwasanya struktur modal sangat dipengaruhi dari oleh struktur aktiva, ukuran perusahaan, ROA, current ratio, dan TATO

Kata kunci : *Current Ratio ; ROA ; Struktur Aktiva ; Struktur Modal ; Total Asset Turnover ; Ukuran Perusahaan*

## Abstract

The capital structure of a company consisting of equity and debt funding is usually calculated relative to other funding sources. When setting up a business or expanding a business, every company needs capital. This research is expected to determine the impact of asset structure, total assets turnover, company size, current ratio & ROA on capital structure. It was found that 17 companies met the qualifications to be sampled by purposive sampling method. The need for quantitative data and secondary data sources to be the material for data collection. Information collection procedures carried out by the method of documentation and checking information with multiple linear analysis and carried out F test and t test. Partially stated that the capital structure has no effect on company size and asset structure. However, the variables ROA, current ratio, and TATO have a negative and significant impact. Simultaneously research proves that capital structure is greatly influenced by asset structure, firm size, ROA, current ratio, and TATO.

Keywords: *Current Ratio; ROA ; Asset Structure; Capital Structure ; Total Asset Turnover; Company Size*

## PENDAHULUAN

Meningkatnya kompetisi antara pebisnis disebabkan perkembangan teknologi dan globalisasi yang semakin maju menuntut perusahaan untuk mengelola fungsi-fungsi penting juga mempunyai kemampuan yang unggul dan berkompeten. Pengelolaan dana oleh manajer keuangan memiliki peran dan tanggung jawab penuh untuk mengambil keputusan pendanaan biaya modal terhadap perusahaan. Dalam kewajiban tujuan utama, akan ada biaya modal yang setara dengan bunga kredit yang dibebankan. Namun jika pengelola menggunakan dana internal maka dana yang dikeluarkan akan memiliki opportunity cost.

Dalam menjalankan perusahaan dengan baik ada beberapa hal penting salah satunya struktur aktiva karena memerlukan sejumlah aset. Perusahaan akan menanamkan sebagian besar modalnya kedalam asset, dikarenakan untuk mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya daripada modal yang permanen, akan tetapi bila perusahaan terlalu banyak menginvestasikan dana kedalam aktiva tetap, hal ini akan mengakibatkan utang yang meningkat. Yang sangat berpengaruh dalam perusahaan besar untuk dapat mempunyai kebutuhan dana yang signifikan agar bisa membiayai kegiatan atau operasi perusahaan, dan tergantung pada ukuran bisnis, tersedia satu opsi untuk mendanai kebutuhan modal melalui hutang. Berikut merupakan fenomena berisi data ukuran perusahaan, struktur aktiva, current ratio, ROA, total asset turnover & struktur modal pada perusahaan property & real estate di BEI tahun 2019 -2021.

Laba bersih industri CTRA pada 2019 dan 2020 turun 1,49 %, namun tidak diikuti dengan kenaikan total utang sebesar 4,47 %, menandakan ada masalah. Sektor property real and estate

termasuk yang mengalami peningkatan. Untuk PWON dimana aktiva tetap mengalami peningkatan sebesar 1,70% pada tahun 2019 - 2020 tetapi tidak disertai dengan hutang yang mengalami penurunan sebesar 17,58% maka hal ini menunjukkan bahwa organisasi ini sedang mengalami permasalahan. Pada tahun 2019- 2020, total aktiva pada perusahaan PWON meningkat sebesar 1,39%, kemudian berbalik dengan struktur modal mengalami penurunan sebesar 17,58 %, mengindikasikan adanya masalah. Pada 2019-2020, struktur modal APLN meningkat 5,27 % dan utang lancar turun 3,68%, mengindikasikan adanya masalah.

## METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan & Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivism (Sugiyono , 2016 : 8 dan metode penelitian deskriptif ialah suatu kerangka masalah antara variabel mandiri , atau lebih sesuai yang dikatakan oleh Sugiyono (2016:35) yang diaplikasikan pada kajian ini.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi pada kajian ini sebanyak 65 perusahaan dengan *purposive sampling* yakni pengambilan sampel melalui kualifikasi berikut :

- a. Usaha Manufaktur bidang Property & Real Estate yang sudah terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.
- b. Usaha Manufaktur bidang Property & Real Estate yang telah menjalankan penerbitan laporan keuangannya Tahun 2019-2021.
- c. Usaha Manufaktur bidang Property & Real Estate yang menghasilkan keuntungan Tahun 2019 -2021

Tabel 1  
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Property Dan Real Estate pada Tahun 2019 - 2021	65
2.	Laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Property Dan Real Estate belum dipublikasikan pada Tahun 2019-2021	(32)
3.	Kerugian yang dialami Perusahaan Manufaktur Sektor Property Dan Real Estate Tahun 2019-2021.	(16)
Jumlah		17
Total (3 x17)		51

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah)

### 3. Teknik Pengumpulan data

Dokumentasi adalah metode yang diaplikasikan pada kajian ini. Sugiyono (2016:225) menegaskan dokumen merupakan catatan waktu yang berlalu. Seperti, beberapa gambar, tulisan, karya monumental dari individu. Studi dokumen yaitu kumpulan dari metode observasi & wawancara yang diaplikasikan di penelitian kuantitatif. Data sekunder dengan proses dokumentasi dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2021

### 4. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 2

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Rasi
Struktur Aktiva (X2)	struktur aktiva adalah menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki perusahaan atau berapa jumlah rupiah yang harus dialokasikan untuk komponen aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap	$\text{Struktur aktiva tetap} = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$ Sudana (2012':163)	Rasio

<p>Ukuran Perusahaan (X2)</p>	<p>ukuran perusahaan dipergunakan untuk tujuan adakah data dari objek yang diteliti memiliki perbedaan karakteristik (atau memiliki karakteristik spesifik) tertentu. Variabel kontrol sering dipakai adalah size. Dalam hal ini biasanya size muncul sebagai variabel penjelas. Proksi size biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres.</p>	<p>Ukuran Perusahaan = <math>\ln(\text{Total Aset})</math>          Sumber : Rodoni (2014 :193)</p>	<p>Rasio</p>
<p>ROA (X3)</p>	<p>ROA adalah ratio yang memperlihatkan proporsi antara keuntungan yang dihasilkan atas jumlah aktiva bank, ratio ini mengetahui bagaimana tahap kemampuan dalam pengerjaan aktiva yang dikerjakan oleh bank berkaitan . Sumber: Frianto (2013: 45)</p>	<p>ROA = <math>\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}</math>          Sumber : (Frianto (2013:45)</p>	<p>Rasio</p>
<p>Current Ratio (X4)</p>	<p>Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Sumber: Hery ( 2016:152)</p>	<p>Current ratio = <math>\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}</math>          Sumber : Hery (2016:153)</p>	<p>Rasio</p>

Total Asset Turnover (X5)	Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan engan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan semakin tinggi rasio ini semakin baik Sumber : Harahap (2016:309)	Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Debt To Equity Ratio (Y)	Debt to equity ratio menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya . Sumber : Hani ( 2015:124)	Debt to equity ratio = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$ Sumber : Hani (2015:125)	Rasio

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisa regresi linear berganda bertujuan untuk melihat sejauh mana dampak variabel terikat Struktur Aktiva, Total assets turnover, Ukuran Perusahaan, *Current ratio* & ROA bagi variabel dependen (Struktur Modal) Ghozali (2016:8). Model regresi linear berganda yang diaplikasikan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Struktur Modal

a : Konstanta

b<sub>1,2,3,4</sub> : besaran koefisien regresi X

X<sub>1</sub> : Struktur Aktiva

X<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan

X<sub>3</sub> : Return On Asset

X<sub>4</sub> : Current Ratio

X<sub>5</sub> : Total Asset Turnover

e : standar error(α=5%)

## 6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan menggunakan perangkat lunak *spss20* diantaranya :

### A. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) berpendapat tujuan uji ini mengukur adakah sebuah variable residual mempunyai pendistribusian normal pada model regresi dengan analisa grafik atau pengujian statistik.

### B. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016:103) mengatakan maksud uji ini yaitu mengukur adakah kolerasi antara variabel bebas melalui nilai  $tolerance > 0,10$  juga Variance inflation factor (VIF)  $< 10$  berarti tidak ditemukan multikolonieritas di model regresi

### C. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:107), memaparkan jika uji ini memiliki maksud untuk melakukan pengukuran apakah di model agresi linear ditemukan korelasi antara kesalahan residue dalam periode  $t$  dengan kesalahan yang terdapat dalam residual periode  $t-1$ . Guna melakukan pengecekan ada ataupun tidaknya korelasi dapat dilaksanakan dengan melalui OW test yang mana OW test tidaklah ada autokorelasi

### D. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) memaparkan sikap pengujian ini memiliki tujuan dalam melakukan pengukuran apakah di model regresi ada ketidaksamaan ataupun perbedaan variasi terhadap residual sebuah pengamatan ke berbagai pengamatan yang lainnya. Metode yang dipakai Dengan memahami grafik peserta uji statistik.

## 7. Uji Hipotesis

### A. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung kemampuan model dalam menjelaskan variabel yang bebas dikemukakan oleh Ghozali (2016:95) adalah tujuan Koefisien determinasi Adjusted R Square.

### B. Uji Simultan F

Ghozali, 2016:96 memaparkan uji statistik F memperlihatkan semua variabel bebas di model mempunyai pengaruh secara simultan bagi variable terikat. Dengan cara pengujian : Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak, pada  $\alpha = 0,05$

Fhitung > Ftabel , sehingga H0 ditolak serta Ha diterima , pada  $\alpha = 0,05$

### C. Uji Parsial t

Ghozali (2016:97) berpendapat pengujian statistik t memperlihatkan pengaruh suatu variable terikat secara individual untuk menjelaskan ragam variable bebas.

Cara pengujiannya yaitu :

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ; sehingga H0 diterima serta Ha ditolak, pada  $\alpha = 0,05$

$t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; sehingga H0

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Pengolahan 51 sampel data dimana terdapat 17 perusahaan dengan dikalikan 3 tahun pelaporan keuangan.

Tabel 3

#### Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strukturaktiva	51	,00122	,99009	,5969891	,20825325
Ukuranperusahaan	51	17,27202	31,73965	27,1125472	3,49571480
ROA	51	,00410	,18736	,0502998	,04246395
Currentratio	51	,39383	9,62145	2,4657870	1,89389121
TATO	51	,00148	,37964	,1661951	,07794784
Strukturmodal	51	,08566	6,72947	1,0137513	1,02898564
Valid N (listwise)	51				

- Variabel struktur aktiva mempunyai nilai minimum ,00122 dimana nilai maksimum ,99009 nilai mean yaitu ,5969891 dan nilai standart deviasi ,208.25325
- Nilai minimum pada ukuran perusahaan yakni 17,27202, dimana nilai maksimumnya 31,73965, nilai mean sebanyak 27,1125472 dan nilai standart deviasinya 3,49571480.
- Variabel ROA mempunyai nilai minimum sebanyak ,00148 dimana nilai maksimum ,18736, nilai mean 0,0502998 dan nilai keseluruhan standart deviasinya ,04246395.
- Variabel *current ratio* punya nilai minimum sebanyak ,39383, maksimum 9,62145, nilai mean 2,4657870 dan nilai standart deviasinya yaitu 1,89389121.

- e. Variabel TATO mempunyai nilai minimum ,00148 ,maksimum ,37964, nilai mean sebanyak ,1661951 dengan nilai standart deviasinya 0,07794784.
- f. Variabel struktur modal mempunyai nilai minimum 0,8566 , maksimum 6,72947, mean sebanyak 1,0137513 dan nilai standart deviasi 1,02898564.

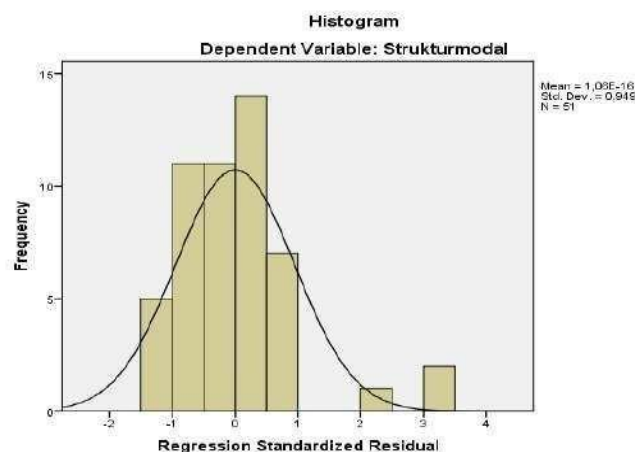
2. Uji Asumsi Klasik

Ada 4 kali pengujian pada uji tersebut diantaranya :

A. Uji Normalitas

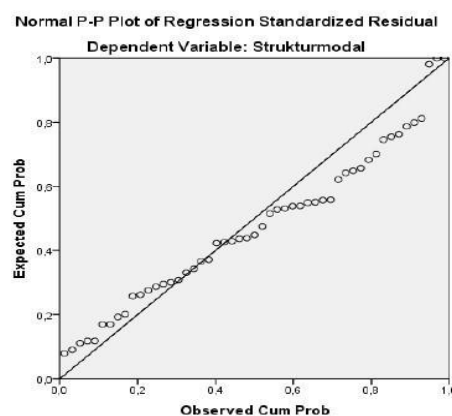
Nilai signifikan yang didapat  $0,000 < 0,5$  disebabkan karna data tidak berasumsi normalitas maka perbaikan data yang dipilih diperlukan yaitu menggunakan transformasi LN. Berikut hasil uji normalitas dibawah ini:

Gambar 1  
Uji Grafik Histogram



Grafik histogram diatas menunjukkan pola yang baik dimana grafik kurva berbentuk simetris (U), dari penjelasan diatas di simpulkan berkontribusi secara normal.

Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot



Hasil gambar probability-plot ini dijelaskan bahwa data menyebar secara rata mendekati garis diagonal bearti telah berdistribusi secara normal.

Tabel 4  
Uji Statistik Kolmogorov Smirnov  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64490432
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		1,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,232

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Nilai kolmogorov-smirnov dari tabel 4 ialah 0,232 artinya pada nilai ini > 0,05 dari taraf signifikan berarti sudah berkontribusi normal.

B. Uji Multikolonieritas

Tabel 5  
Uji Multikolonieritas

		Coefficients	
Model	<sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Strukturaktiva	,661	1,513
	ukuranperusahaan	,775	1,290
	ROA	,691	1,447
	Currentratio	,700	1,428
	Totalassetturnover	,736	1,359

a. Dependent Variable: Strukturmodal

a. Dependent Variable: Strukturmodal

Hasil dari variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, ROA, TATO & *current ratio* punya nilai tolerance lebih 0,1 serta nilai VIF kurang 10 diartikan tidak terjadinya multikolinieritas berarti telah berdistribusi normal.

Tabel 6  
Uj Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	
	2,022

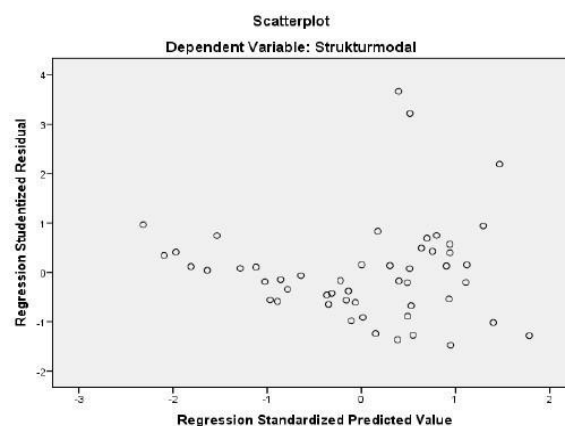
b. Dependent Variable: Strukturmodal

Penentuan uji dapat menggunakan Durbin Watson dengan melihat  $dl < dw < 4 - du$ , dimana  $k=5$  berarti variabel bebas dan  $n$  ada 51 sampel diperoleh jika nilai  $dl = 1,4537$ ,  $dw = 2,022$  dan nilai  $du = 1,7680$  atau  $4 - 1,7680 = 2,232$  maka  $1,4537 < 2,022 < 2,232$  menjelaskan tidak terjadi autokorelasi dan telah berkontribusi normal.

### C. Uji Heterokedastisitas

Untuk menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas yaitu analisis grafik dengan melihat scatterplot dan analisis statistik dengan uji Glejser yang dilihat berikut ini:

Gambar 3



Hasil scatterplot pada gambar 3 diartikan semua titik telah menyebar rata dan membentuk pola tertentu, berarti uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot sudah berdistribusi secara normal.

Tabel 7  
Uji Glejser  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.
	(Constant)	,043	,966
1	Strukturaktiva	1,760	,085
	ukuranperusahaan	,971	,337
	ROA	-1,504	,140
	Currentratio	-1,133	,263
	Totalassetturnover	-1,526	,134

a. Dependent Variable: abs

Uji Glejser pada tabel 7 menjelaskan nilai variabel struktur aktiva, ROA, current ratio, TATO dan ukuran perusahaan mempunyai nilai yang signifikan  $> 0,05$  berarti telah berdistribusi normal dan tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

## 3. Hasil Analisis Data Penelitian

### A. Analisis Linear Berganda

**Tabel 8**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3,255	,991
Strukturaktiva	-,695	,592
ukuranperusahaan	-,027	,031
ROA	-6,812	3,156
Currentratio	-,161	,063
Totalassetturnover	-2.898	1,638

a. Dependent Variable: Strukturmodal

Berdasarkan Tabel 8 dapat di jelaskan bahwa :

$Y_{Ln}$  struktur modaal = 3,225 - 0,695 Struktur aktiva - 0,027 ukuran perusahaan - 6,812

ROA- 0,161 *current ratio* – 2,898 TATO Dari data diatas dapat diuraikan :

1. Constant di regresi yaitu 3,225 jika struktur aktiva, ukuran perusahaan ROA, current ratio dan TATO dianggap nol, maka (Y) struktur modal adalah 3,225.
2. Nilai satuan di regresi struktur aktiva -0,695 menyatakan bahwa setiap penurunan struktur aktiva 1%, struktur modal (Y) maka terjadi penurunan sebanyak -0,695 satuan.
3. Nilai satuan regresi ukuran perusahaan yaitu -0,027 menjelaskan jika setiap penurunan ukuran perusahaan 1%, struktur modal (Y) akan turun sebanyak - 0,207satuan.
4. Nilai satuan pada regresi ROA yaitu -6,812 membuktikan setiap penurunan ROA 1%, struktur modal (Y) akan turun sebanyak -6,812 satuan.
5. Nilai satuan regresi *current ratio* -0,161 berarti jika pada penurunan 1%, struktur modal (Y) turun sebanyak - 0,161 satuan.
6. Nilai satuan pada regresi TATO yaitu -2,898 menyatakan setiap penurunan TATO 1%, struktur modal (Y) akan turun sebanyak -2,898 satuan.

B. Koefisien Determinasi

a

**Label 9**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,617 <sup>a</sup>	,381	,312

a. Predictors: (Constant), Totalassetturnover, Currentratio, ROA, ukuranperusahaan, Strukturaktiva

b. Dependent Variable: Strukturmodal



- c) Variabel *current ratio* punya nilai thitung  $-2,563$  , ttabel  $1,66940$  berarti bahwa thitung > ttabel taraff signifiikannya  $0,014 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak s e r t a  $H_a$  disimpulkan mempunyai pengaruh negative serta signifikan pada struktur modal secara parsial di Perusahaan Property Real & Estate yg ada Di BEI sejak 2019 - 2021
- d) Variabel TATO nilai thitung  $-1,770$  dan ttabel  $1,66940$  berarti bahwa thitung < ttabel dengan taraff signiffikannya  $0,084 > 0,05$  lalu  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima disimpulkan mempunyai pengaruh negative serta tidak signifikan pada struktur modal secara parsial di Perusahaan Property Real & Estate yg ada Di BEI sejak 2019 sampai 2021
- e) Variabel ROA mempunyai thitung  $-2,159$ , ttabel  $1,66940$  berarti thitung > ttabel juga taraff signiffikannya  $0,036 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima dsimpulkan mempunyai pengaruh negatif serta signifikan pada struktur modal secara parsial di Perusahaan Property Real & Estate yg ada Di BEI sejak 2019 sampai 2021.

## SIMPULAN

Dengan analisis & pembahasan sebelumnya, ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Struktur aktiva tidak berdampak signifikan terhadap struktur modal secara parsial Pada Perusahaan Property Real & Estate yang ada Di BEI sejak 2019 - 2021.
2. Ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap struktur modal secara parsial Pada Perusahaan Property Real & Estate yang ada Di BEI sejak 2019 - 2021
3. ROA mempunyai dampak negative juga signifikan terhadap struktur modal secara parsial Pada Perusahaan Property Real & Estate yang ada Di BEI sejak 2019 - 2021
4. Current ratio mempunyai dampak negative serta signifiikan terhadap struktur modal secara parsial Pada Perusahaan Property Real & Estate yang ada Di BEI sejak 2019 - 2021.
5. TATO mempunyai dampak negative signiffikan terhadap struktur modal secara parsial Pada Perusahaan Property Real & Estate yang ada Di BEI sejak 2019 - 2021
6. Struktur aktiva, ukuran perusahaan, ROA, current ratio dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal secara simultan Pada Perusahaan Property Real & Estate yang ada Di BEI sejak 2019 – 2021

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I.K.R dan I.B.P. Sedana. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan. E-Jurnal Manajemen 8(9):5803-5824.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2. Edisi 14. Jakarta: Selemba Empat.
- Guna, Michael Adi dan R. Djoko Sampurno. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Strudi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). Diponegoro Journal Of Management, Volume 7, Nomor 2.
- Ghozali, Irham. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Hery. 2016. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta : PT Grasindo
- Ismaida Putri, Mulia Saputra. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang terdaftar Di BEI Periode 2012-2014. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol.1, No.1, 2016
- Juliantika, N., & Dewi S, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, ISSN : 2302-8912, 4161-4192.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Hidayat, O. E. M., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh current ratio , struktur aktiva dan return on asset terhadap struktur modal The influence of the current ratio , asset structure and return on assets to the capital structure. 17(2), 217-227
- Sansoethan dan Suryono, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Afabet